

DAFTAR PUSTAKA

- Age, M. Y. C., Atasoge, A. D., & Dhedhu, F. (2023). Implementasi Laudato Si' sebagai Upaya Membangun Kesadaran Ekologis. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 580-591.
- Arndt, P. (2002). Du'a Nggae Wujud Tertinggi dan Upacara Keagamaan di Wilayah Lio (Flores Tengah) (E. Y. Embu (ed.); Fist). Puslit Candraditya
- Berlian, N. (2024, May). Green konsumerisme Sebagai Kritik Terhadap Peran Manusia Dalam Gerakan Lingkungan. In *Proceedings of The National Conference on Indonesian Philosophy and Theology* (Vol. 2, No. 2, pp. 364-372).
- Creswell, J. W. (2014). Metode Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Bandung: Penerbit Alfabeta*, 161.
- Deswari, N., & Supardan, D. (2016). Upaya Peningkatan Environmental Literacy Peserta Didik di Sekolah Adiwiyata (Studi inkuiri naturalistik di SD Negeri 138 Pekanbaru). *Jurnal Socius*, 5(2).
- Hayatulah, G. E., Mahasari, J., Ihsan, M., Wicaksono, M. B. A., & Alhamda, S. (2023). Kebijakan Lingkungan dalam Menanggapi Permasalahan Perubahan Iklim di Indonesia: Sebuah Tinjauan Integratif. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 266-276.
- Ilham, A. J., Kusuma, A. T., Putri, F. R., & Selsia, B. (2023). Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran dan Tindakan Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(5), 907-917.
- Karim, A. (2018). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309-330.
- Dwianto, A., Hidayah, N., & Handoko, C. (2023). Motivasi Berprestasi dalam Kinerja Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten OKU Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).

- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya hidup berkelanjutan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14-21.
- Mbete, A. M. (2008). Nggua Bapu-Ritual Perladanagn Ende-Lio. Departemen Pendidikan Nasional
- Mina, R., & Labatjo, R. (2023). *Krisis Lingkungan Hidup: Menyelisik Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup oleh Masyarakat dalam Perspektif Hukum Lingkungan*. Penerbit NEM.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktania, S., Hidayat, A., Pahrul, Y., Junedi, B., Baqi, F. A., Hermansah, H., ... & Hilaliyah, T. (2024). Sosialisasi Penerapan Technology Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri Larangan Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 496-502.
- Paus Fransiskus. (2015). *Laudato Si': Tentang Pemeliharaan Rumah Kita Bersama*. Dokpem KWI.
- Paus Fransiskus. (2023). *Laudate Deum* [Ensiklik]. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana.
- Purwono, A., & Jannah, T. (2020). Pengaruh Wiyata Ligkungan dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI. *Child Education Journal*, 2(1), 1-9.
- P. Sareng Orinbao, *Tata Berladang Tradisional dan Pertanian Rasional Suku-Bangsa Lio* (Seminari Tinggi St. Paulus ledalero, 1989), hlm. 44.
- Pemerintahan Desa Golulada, *Sejarah Desa Golulada Tahun 2019-2025*, hlm.15
- Rusdiyanto, R. (2015). Masalah lingkungan hidup Indonesia menghadapi era globalisasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 6(2), 215-227.
- Sawitri, A. D., Priyanti, P. W., Wanah, N., & Prayogo, M. S. (2024). Membangun Generasi Peduli Lingkungan: Analisis Literatur Pembelajaran Sains di Tingkat SD/MI. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 106-113.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, A. R., & Sueb, S. (2020). Hubungan Etika Lingkungan dan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Universitas Negeri Malang: The Relation of Environmental Ethics and Environmental Awareness of Students of Universitas Negeri Malang. *Jurnal Psikologi Jambi*, 5(1), 31-36.

- Saputra, A. Y. (2022). Konsep Keadilan Ekologi Menurut Ensiklik Laudato Si Artikel 159-162 Dalam Perspektif Teologi Penciptaan. *Aggiornamento*, 3(01), 93-103.
- Sriyanti, S. (2023). Pengendalian Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 24-39.
- Yovilangtus, Y., & Agus, A. (2023). Pertobatan Ekologis Perspektif Ensiklik Laudato Si Art. 216-218 Dalam Menanggapi Persoalan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Sanggau. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 61-71.
- Widyaningrum, R. (2016). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1).
- Wihardjo, S.D & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1.	Vinsensius Maku	52 Tahun	<i>Mosalaki Pu'u atau weri</i>	30 Oktober 2024
2.	Yanuaris Kaki	46 Tahun	<i>Mosalaki Lengi Ae</i>	01 November 2024
3.	Benediktus Deo, S.Ag	56 Tahun	Guru Agama	03 November 2024
4.	Yohanes Don Bosco	38 Tahun	Masyarakat	03 November 2024
5.	Martha Ero	57 Tahun	Guru Agama	03 November 2024
6.	Maria Elbina Wea	51 Tahun	Masyarakat	03 November 2024
7.	Marselina Ji'e	45 Tahun	Masyarakat	03 November 2024

Lampiran 2: Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Wawancara untuk Mosalaki:

1. Apa makna upacara Ngeti Uma bagi masyarakat yang mengadakanya?
2. Siapa yang terlibat dalam upacara adat Ngeti Uma?
3. Apa saja upacara atau prosesi yang dilakukan selama Ngeti Uma?
4. Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum Upacara adat Ngeti Uma?
5. Apa konsekuensi yang diterima oleh masyarakat yang tidak mengikutinya?

Pertanyaan Wawancara untuk Masyarakat:

1. Apa harapan masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma?
2. Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma?
3. Apa hubungan upacara adat ngeti Uma dan kelestarian lingkungan hidup?
4. Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti Upacara adat Ngeti uma?

Lampiran 3 Verbatim

Narasumber VM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Makna Upacara Ngeti Uma Bagi Masyarakat Bu'ungenda	Makna upacara adat Ngeti Uma adalah untuk menghormati Du'a Ngga'e sang pemberi kehidupan dan penguasa langit dan bumi.
2.	Siapa saja yang berpartisipasi dalam upacara adat ini.	Mosalaki, dan Fai Walu Ana Kalo,
3.	Apa saja upacara atau prosesi yang dilakukan selama Ngeti Uma	Sebelum upacara adat Ngeti Uma dilakukan upacara adat Lake Nabe dilanjutkan dengan Ngeti Uma yang dimulai dari Lelo, jengi nora, rago nitu, tedo
4.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum Upacara adat Ngeti Uma	Persiapan yang dilakukan sebelum upacara adat adalah musyawarah antar mosalaki setahun sebelum upacara adat ngeti uma dilaksanakan lalu setelah itu mosalaki menentukan hari mulainya upacara adat Ngeti Uma
5.	Apa Konsekwensi yang diterima	Jika masyarakat setelah mengikuti upacara adat dan

	oleh masyarakat jika tidak mengikuti upacara adat Ngeti Uma.	lahan sudah dibuka lalu Masyarakat tidak menanam maka dari itu mereka dikenakan sanksi yang cukup berat antara lain Babi hitung per pikul dan beras diantar ke Mosalaki
--	--	---

Narasumber YK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Makna Upacara Ngeti Uma Bagi Masyarakat Bu'ungenda	Makna upacara adat Ngeti Uma adalah untuk menghormati Du'a Ngga'e sebagai penguasa langit dan bumi terutama tanah.
2.	Siapa saja yang berpartisipasi dalam upacara adat ini.	Yang berpartisipasi dalam upacara adat Ngeti uma adalah keempat mosalaki antara lain: Yohanes Kale, Stefanus Segu, Ferdinandus Gado, Vinsensius Maku, Nadreas Soi, Yosep Kopo dan Vinsen Paru, warga Masyarakat berdasarkan Rahang babi.
3.	Apa saja upacara atau prosesi yang dilakukan selama Ngeti Uma	Sebelum upacara adat Ngeti Uma dilakukan upacara adat Lake Nabe dilanjutkan dengan Ngeti Uma yang dimulai dari Lelo, jengi nora, rago nitu, tedo.
4.	Bagaimana persiapan yang dilakukan sebelum Upacara adat Ngeti Uma	Persiapan yang dilakukan adalah Musyawarah atau perencanaan, lalu dibuat sebuah ritual kecil seperti pemutaran telur untuk mengetahui tempat mana yang mau dibuka lahannya. Jika sudah menemukan tempat tersebut maka mulailah upacara adat Ngeti

		Uma.
5.	Apa Konsekwensi yang diterima oleh masyarakat jika tidak mengikuti upacara adat Ngeti Uma.	Masyarakat akan menerima sanksi seperti mengantarkan kerbau, kuda dan uang ke Mosalaki.

Narasumber BD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma diadakan adalah semua tanaman bertumbuh subur dan dapat memberikan hasil yang melimpah. Ro Ji'e Baja Keku yang artinya seluruh Fai Walu Ana Kalo sehat jiwa dan raga.
2.	Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Jika Masyarakat taat terhadap adat maka dampak yang diterima oleh masyarakat adalah hidup nyaman. Masyarakat juga menerima berkat Tuhan lewat tumbuhan – tumbuhan yang ditanam oleh masyarakat
3.	Apa hubungan upacara adat Ngeti Uma dan kelestarian lingkungan Hidup	Hubungan upacara adat Ngeti Uma dan lingkungan hidup adalah Upacara adat Ngeti Uma sangat mencintai ciptaan Tuhan khususnya tanah oleh karena itu Masyarakat Bu'ungenda sangat melestarikan lingkungan hidup lewat upacara adat

		Ngeti uma dimana setelah buka lahan mereka Kembali menanam tumbuhan Panjang umur yang bisa menghasilkan uang untuk bertahan hidup.
4.	Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Kesan : Upacara adat Ngeti Uma membawahkan masyarakat untuk menghormati budaya dan melestarikan lingkungan hidup khususnya tanah. Tanah harus difungsikan dengan baik dan menghargai segala ciptaan yang ada dibawah bumi. Pesan: semua fai walu ana kalo harus taat pada adat dan melibatkan Tuhan dalam setiap proses hidup manusia.

Narasumber YDB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Berharap agar kehidupan mereka, baik secara ekonomi maupun sosial, menjadi lebih baik setelah mengikuti upacara ini. Kami berharap adanya berkah dalam bentuk hasil pertanian atau peternakan yang melimpah, serta peningkatan kesejahteraan secara umum.
2.	Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	dampaknya meningkatkan kesadaran masyarakat Bu'ungenda terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam, misalnya dengan tidak merusak hutan, sungai, atau sumber daya alam lainnya yang dianggap suci atau penting dalam tradisi mereka.

3.	Apa hubungan upacara adat Ngeti Uma dan kelestarian lingkungan Hidup	Masyarakat Bu'ungenda yang mengikuti upacara adat ini percaya bahwa jika mereka merusak alam, maka akan ada konsekuensi atau dampak negatif bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, mereka merasa berkewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka terhadap alam dan leluhur.
4.	Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Kesan : kami yang mengikuti upacara ini merasa terhubung dengan alam sekitar, serta menghargai dan menjaga kelestarian lingkungan hidup, baik hutan, tanah, maupun sumber daya alam lainnya. Pesan: Kami diingatkan untuk tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan, melainkan mengelolanya dengan bijaksana untuk keberlanjutan kehidupan kami dan generasi yang akan datang.

Narasumber MAW

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Berharap dapat memperkuat ikatan sosial antar anggota masyarakat. Setelah mengikuti upacara ini, masyarakat Bu'ungenda berharap adanya keharmonisan dalam hubungan antarwarga, termasuk mengurangi konflik dan mempererat solidaritas serta kerjasama dalam kehidupan sehari-

		hari.
2.	Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Dampak yang diterima adalah meningkatkan rasa kebersamaan, dan memperkuat solidaritas sosial. Masyarakat Bu'ungenda merasa lebih terhubung dengan sesama, yang menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat.
3.	Apa hubungan upacara adat Ngeti Uma dan kelestarian lingkungan Hidup	Melalui upacara adat ini, masyarakat Bu'ungenda diingatkan untuk menjaga kesuburan tanah dan memanfaatkan sumber daya alam dengan cara yang ramah lingkungan.
4.	Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Kesan: melalui upacara adat ini kami mendapat perlindungan serta restu untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik. Pesan: mengajarkan bahwa kebersamaan adalah kunci untuk memperkuat ikatan sosial dan mencapai tujuan bersama.

Narasumber ME

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Berharap mendapat perlindungan dari roh nenek moyang atau dewa-dewa mereka. Mereka berharap agar kehidupan mereka terhindar dari malapetaka, penyakit, dan kesulitan hidup.

2.	Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Dampaknya adalah meningkatkan rasa kepedulian antaranggota masyarakat dan memperkuat tradisi saling bantu-membantu.
3.	Apa hubungan upacara adat Ngeti Uma dan kelestarian lingkungan Hidup	Dalam tradisi Ngeti Uma, ada keyakinan bahwa hutan adalah tempat tinggal roh-roh leluhur dan memiliki peran penting dalam kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, upacara ini sering kali mencakup ritual yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan hutan dan keanekaragaman hayati. Masyarakat diajarkan untuk tidak melakukan penebangan hutan secara sembarangan atau merusak alam, melainkan menjaga dan mengelola hutan sebagai sumber kehidupan.
4.	Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Kesan: Proses pelaksanaan upacara adat Ngeti Uma ini sering melibatkan seluruh masyarakat, yang bekerja sama dan gotong royong dalam mempersiapkan dan menjalankan acara. Kesannya adalah adanya semangat kolektivitas dan harmoni sosial antarwarga, yang mempererat hubungan dalam komunitas. Pesan: mengajarkan pentingnya melestarikan lingkungan hidup, hutan, air, dan tanah agar generasi mendatang dapat menikmati hasil yang sama.

Narasumber MJ

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa Harapan Masyarakat setelah mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Mengikuti upacara adat Ngeti Uma juga menjadi harapan untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal. Masyarakat berharap dengan adanya upacara ini, generasi muda akan lebih menghargai dan meneruskan tradisi serta adat istiadat yang ada, sehingga budaya mereka tetap hidup dan berkembang.
2.	Apa dampak yang diterima oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Masyarakat merasa lebih bangga dengan warisan budaya mereka, dan ada rasa tanggung jawab untuk melestarikannya lahan yang telah dibuka.
3.	Apa hubungan upacara adat Ngeti Uma dan kelestarian lingkungan Hidup	hubungan harmonis antara manusia dengan alam, yang mengajarkan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam seperti hutan, air, dan tanah. Upacara ini mengingatkan masyarakat akan pentingnya tidak merusak lingkungan dan mengelolanya dengan bijak.
4.	Kesan dan pesan apa yang dapat diambil oleh masyarakat yang mengikuti upacara adat Ngeti Uma	Kesan : Setiap tahapan dalam upacara ini penuh dengan simbolisme dan makna yang menghubungkan masyarakat dengan leluhur dan alam. Kesan yang ditinggalkan adalah penghormatan yang tinggi terhadap warisan budaya yang sudah ada sejak lama. Pesan :

		pesan utama dari upacara adat Ngeti Uma adalah pentingnya melestarikan budaya dan tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur.
--	--	---

Lampiran 4 Dokumentasi



Peneliti sedang berwawancara dengan narasumber Vinsnsius Maku



Peneliti sedang berwawancara dengan Narasumber Yohanes Kaki



Peneliti sedang berwawancara dengan Narasumber Benediktus De'o



Peneliti sedang berwawancara dengan Narasumber Maria Albina Wea, Martha Ero dan Marselina Ji'e



Keda yang biasa disebut tempat dilakukan upacara adat Ngeti Uma



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127 Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 393/IM/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Mosalaki Kampung Adat Bu'ungenda
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Yuliana Sugesti Banda
NIM : 3295

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "NGETI UMA DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM TERANG DOKUMEN GEREJA LAUDATE DEUM", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 271098001